

PENGANTAR APRESIASI DAN ALAT BANTU AJAR

SEBUAH JAWABAN



PENGERTIAN APRESIASI


- SECARA SEDERHANA APRESIASI SASTRA BERARTI PENGHARGAAN TERHADAP KARYA SASTRA SECARA UTUH, MENYELURUH. KEUTUHAN KARYA SASTRA BERGANTUNG PADA TEORI SASTRA.
- APRESIASI MENGIMPLIKASIKAN PENILAIAN, MEMBERIKAN HARGA YANG TINGGI ATAU YANG KURANG TINGGI.
- SASTRA SEBAGAI KESATUAN ORGANIK
- SASTRA SEBAGAI KESATUAN BENTUK-ISI
- SASTRA SEBAGAI SISTEM NORMA ESTETIK
- SASTRA SEBAGAI STRUKTUR
- SASTRA SEBAGAI SISTEM TANDA
- SASTRA SEBAGAI PENGALAMAN

SASTRA SEBAGAI LEMBAGA SOSIAL

- SEBELUM MENGAPRESIASI KARYA SASTRA TERTENTU, TERLEBIH DAHULU PERLU PENGHARGAAN TERHADAP KESUSASTRAAN ITU SENDIRI. PERTANYAAN DASARNYA, MENGAPA DAN UNTUK APA SASTRA, APA GUNA SPESIFIKNYA BAGI KEHIDUPAN MANUSIA.
- SASTRA TIDAK SAMA DENGAN KENYATAAN: IMAJINASI, FIKSI, MAKING STRANGE
- SASTRA SELALU TERSUSUN SECARA KHAS, BAIK BUNYI MAUPUN URUTAN WAKTUNYA SERTA CARA PERSEPSINYA.

SOAL BUNYI ATAU IRAMA

- TEORI KELISANAN DAN KEBERAKSARAAN

- MESKIPUN TERTULIS, SASTRA MEMPERTAHANKAN DIMENSI LISANNYA. KHUSUSNYA DALAM PUISI, UNSUR IRAMA MENJADI SALAH SATU CIRI ESENSIALNYA.
 - KEPEKAAN AKAN BUNYI TUNTUTAN DARI MASYARAKAT DAN BUDAYA LISAN KARENA BUNYI MENDUDUKI POSISI DOMINAN DALAM PRODUKSI, KONSUMSI, DAN PENYIMPANAN INFORMASI.
 - PERULANGAN BUNYI, REPETISI, ADALAH STRATEGI UNTUK MENGINGAT.
 - YANG DIINGAT ADALAH PENGALAMAN KOLEKTIF YANG TERBAGI PADA SEMUA ANGGOTA MASYARAKAT, MISALNYA NORMA-NORMA SOSIAL, SEJARAH NENEK MOYANG YANG SAMA, DSB.
- 

SOAL BUNYI ATAU IRAMA 2

- TEORI WACANA
 - BAHASA LISAN ADALAH BAHASA DALAM PRAKTIK YANG KONKRET, YANG TERIKAT PADA RUANG DAN WAKTU.
 - DALAM TUTUR LISAN, BAHASA SELALU KONTEKSTUAL, TIDAK BISA MURNI TEKSTUAL.
 - KONTEKS BAHASA LISAN MELIPUTI KEBERADAAN PENUTUR DAN LAWAN TUTUR, SEBUAH DIALOG, EKSPRESI DAN GERAK-GERIK, IDENTITAS YANG TERLIBAT, LINGKUNGAN TUTUR, RUANG, WAKTU, BENDA-BENDA.
 - BAHASA LISAN BERSIFAT MULTIMEDIA, AUDIO-VISUAL.
 - GENRE SASTRA SEKALIGUS TEKSTUAL DAN KONTEKSTUAL.

SOAL BUNYI ATAU IRAMA 3

- TEORI FENOMENOLOGIS
 - REALITAS SOSIAL LAHIR DARI DUNIA PENGALAMAN YANG KONKRET.
 - PENGALAMAN YANG BERULANG MEMBENTUK TIPIFIKASI DAN GENERALISASI SERTA AKHIRNYA FETISASI ATAU ESENSIALISASI YANG ABSTRAK DAN BERJARAK.
 - BUNYI, IRAMA, MENGEMBALIKAN KODIFIKASI YANG ABSTRAK, BERJARAK, KEMBALI KEPADA YANG KONKRET, DUNIA PENGALAMAN. KEBEKUAN DICAIRKAN, ESENSI JADI EKSISTENSI, KETIDAKMUNGKINAN MENJADI KEMUNGKINAN, KETERTUTUPAN MENJADI KETERBUKAAN, TRADISI MENJADI INOVASI.

SOAL KATA ATAU KETIDAKLANGSUNGAN: METAFORA, METONIMI, AMBIGUITAS, PARADOKS

- KETIDAKLANGSUNGAN BERSIFAT RELATIF.
- KIASAN YANG SUDAH TERBIASA AKAN MENGALAMI PEMBIASAAN, TERKODIFIKASI. DALAM HAL INI KETIDAKLANGSUNGAN MENJAUHKAN MANUSIA DARI DUNIA PENGALAMAN YANG TERBUKA.
- KIASAN BARU MEMBUKA KEMUNGKINAN KOMBINASI KATA DAN MAKNA YANG BARU, MEMBUAT YANG SUDAH TERKODIFIKASI MEMASUKI POSISI SEBAGAI UNDERCODING DAN OVERCODING. ORANG HARUS MULAI HAMPIR DARI AWAL, MERABA-RABA DAN MENEBAK-NEBAK, HARUS BERJUANG UNTUK MENEMUKAN YANG LAIN.
- APA YANG OTOMATIS MENJADI TERDEOTOMATISASIKAN. TERJADI PENYEGARAN ATAS PERSEPSI
- BAHASA YANG SUDAH RUTIN, STATIS, MENJADI DINAMIS
- KAKI GUNUNG
- HIJRAH DARI TIDAK BERHIJAB MENJADI BERHIJAB, POTONG RAMBUT GAYA BARU.



SOAL CITRA ATAU IMAJI

- SASTRA BERBICARA MELALUI CERITA DAN CITRA, BUKAN PENGERTIAN ABSTRAK.
- SASTRA TIDAK SEKEDAR MENGAJAK ORANG MEMAHAMI SECARA KOGNITIF, MELAINKAN TERLIBAT SECARA AKTIF DAN AFEKTIF.
- HAL INI JUGA MERUPAKAN ENDAPAN DARI BAHASA DAN BUDAYA LISAN.
- RANGKAIAN PERISTIWA (ALUR), TOKOH, DAN SETTING RUANG DAN WAKTU PARTIKULAR.
- PERISTIWA SERINGKALI TERSUSUN TIDAK BERDASARKAN HUKUM WAKTU YANG ABSTRAK, KRONOLOGIS.
- TOKOH TIDAK SELALU TAMPIL BERDASARKAN PERSEPSI YANG SUDAH RUTIN, USANG, NORMATIF.
- SETTING JUGA TIDAK SELALU REALISTIK, BERDASARKAN PERSEPSI YANG JUGA RUTIN.
- LATAR, TOKOH, DAN PERISTIWA FANTASTIK MERUPAKAN CONTOH YANG REPRESENTATIF UNTUK HAL INI.
- SASTRA MENGHADIRKAN DUNIA ALTERNATIF YANG MEMBUKA KEMUNGKINAN BARU BAGI DUNIA YANG SUDAH USANG. DUNIA SUPERNATURAL DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MENILAI KEMBALI DUNIA YANG NATURAL. SETIDAKNYA, MEMBUAT ORANG MENGALAMI DUNIA YANG SUDAH RUTIN DENGAN CARA YANG BARU.



SOAL GENRE

- NARASI DAN PUISI TRADISIONAL PADA UMUMNYA SUDAH BAKU ATAU MEMBEKU, MENJADI STREOTIPIKAL, BAIK DARI SEGI BENTUK MAUPUN ISI ATAU POLA TEMATIKNYA (FORMULA)
- PERHATIAN PERLU DIARAHKAN TIDAK HANYA DENGAN MELIHAT KESESUAIANNYA DENGAN ATURAN-ATURAN GENERIK YANG SUDAH BAKU, MELAINKAN DENGAN MELIHAT KONTEKSNYA SEBAGAI SASTRA LISAN, PERJUANGAN MASYARAKAT UNTUK MENINGAT DAN MENGATASI BUNYI YANG MENGUAP BEGITU DIUCAPKAN. DALAM HAL INI KREATIVITAS DAN INOVASI SASTRA TRADISIONAL BISA DIUNGKAPKAN.
- PERHATIAN JUGA BISA DIARAHKAN KEPADA PENYIMPANGANNYA DARI BAHASA YANG UMUM, YANG BERLAKU PADA MASANYA.
- BILA ADA CITRA FANTASTIK, BAIK RUANG, WAKTU, PERISTIWA, TOKOH, PERHATIAN JUGA PERLU DIARAHKAN KEPADA KEMAMPUANNYA DALAM MENILAI KENYATAAN YANG SUDAH MEMBEKU, MENUNJUKKAN MISALNYA KEFANAAN DUNIA, KELEMAHAN MANUSIA DI BALIK KESOMBONGANNYA, DSB.

ALAT BANTU PEMBELAJARAN

- VIDEO PEMBACAAN PUISI ATAU NARASI MERUPAKAN ALAT BANTU YANG EFISIEN DAN EFEKTIF
- MENGEMBALIKAN TEKS TERTULIS KE DALAM TEKS LISAN
- MENGEMBALIKAN TEKS KE DALAM KONTEKS
- MENGEMBALIKAN DUNIA SISTEM KE DALAM DUNIA PENGALAMAN
- MENGEMBALIKAN YANG PARSIAL KE DALAM KESELURUHAN
- MEMBUAT YANG BEKU MENJADI CAIR
- MEMBUAT YANG TIDAK MUNGKIN MENJADI MUNGKIN.